

Abstract:

This thesis examines the hadiths related to the concept taxation in Islam through a critical hadith analysis approach. The focus of the research is primarily to evaluate the authenticity, validity, and interpretation of these hadiths within the context of classical and contemporary Islamic socio-economic frameworks. Employing a qualitative methodology with an approach rooted in the science of hadith criticism ('ulum al-hadith), this study investigates various hadith compilations, commentaries (sharh), and fiqh literature to obtain a comprehensive understanding.

The findings reveal variations in the quality and authenticity of these hadiths, with some classified as sahih (authentic), hasan (good), or da'if (weak). Analysis of both isnad (chain of narrators) and matn (text) demonstrates that while some hadiths possess strong transmission chains, others exhibit weaknesses. Contextual interpretation indicates that these threats were primarily directed at unjust tax collection practices or those contradicting Islamic principles, rather than the concept of taxation as a whole.

This research also explores the implications of these hadiths for taxation systems in modern Islamic states and the challenges in harmonizing classical understanding with contemporary fiscal needs. Fiqh analysis reveals divergent opinions among scholars regarding the interpretation and application of these hadiths in modern contexts.

The conclusion of the study is that by emphasizing the importance of a contextual understanding of these hadiths, considering maqasid al-shariah (objectives of Islamic law) and contemporary socio-economic realities. This research contributes to developing a more nuanced discourse on Islamic taxation ethics and provides a foundation for formulating fiscal policies aligned with Shariah principles and social justice.

Keywords: Hadith Criticism, Islamic Taxation, Islamic Economic Ethics, Fiqh Muamalah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji hadis-hadis terkait konsep pajak dalam pandangan Islam melalui pendekatan analisis kritik hadis. Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi otentisitas, validitas, dan interpretasi hadis-hadis tersebut dalam konteks sosio-ekonomi Islam klasik dan kontemporer. Menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan ilmu kritik hadis (*'ulum al-hadis*), penelitian ini meneliti berbagai kitab hadis, syarah hadis, dan literatur *fiqh* untuk memperoleh pemahaman komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam kualitas dan otentisitas hadis-hadis tersebut, dengan beberapa diklasifikasikan sebagai sahih, hasan, atau dha'if. Analisis sanad dan matan mengungkapkan bahwa beberapa hadis memiliki jalur periwayatan yang kuat, sementara yang lain menunjukkan kelemahan. Interpretasi kontekstual mengindikasikan bahwa ancaman tersebut lebih ditujukan pada praktik pemungutan pajak yang tidak adil atau bertentangan dengan prinsip syariah, bukan pada konsep perpajakan secara keseluruhan.

Penelitian ini juga mengeksplorasi implikasi hadis-hadis tersebut terhadap sistem perpajakan dalam negara Islam modern, serta tantangan dalam mengharmonisasikan pemahaman klasik dengan kebutuhan fiskal kontemporer. Analisis *fiqhi* menunjukkan adanya perbedaan pendapat di kalangan ulama mengenai interpretasi dan aplikasi hadis-hadis ini dalam konteks modern.

Kesimpulan penelitian menekankan pentingnya pemahaman kontekstual terhadap hadis-hadis tersebut, dengan mempertimbangkan *maqasid al-syariah* dan realitas sosio-ekonomi kontemporer. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan wacana yang lebih bernuansa mengenai etika perpajakan dalam Islam dan menyediakan landasan untuk formulasi kebijakan fiskal yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah dan keadilan sosial.

Kata Kunci: Kritik Hadis, Pajak dalam Islam, Etika Ekonomi Islam, Fiqh Muamalah